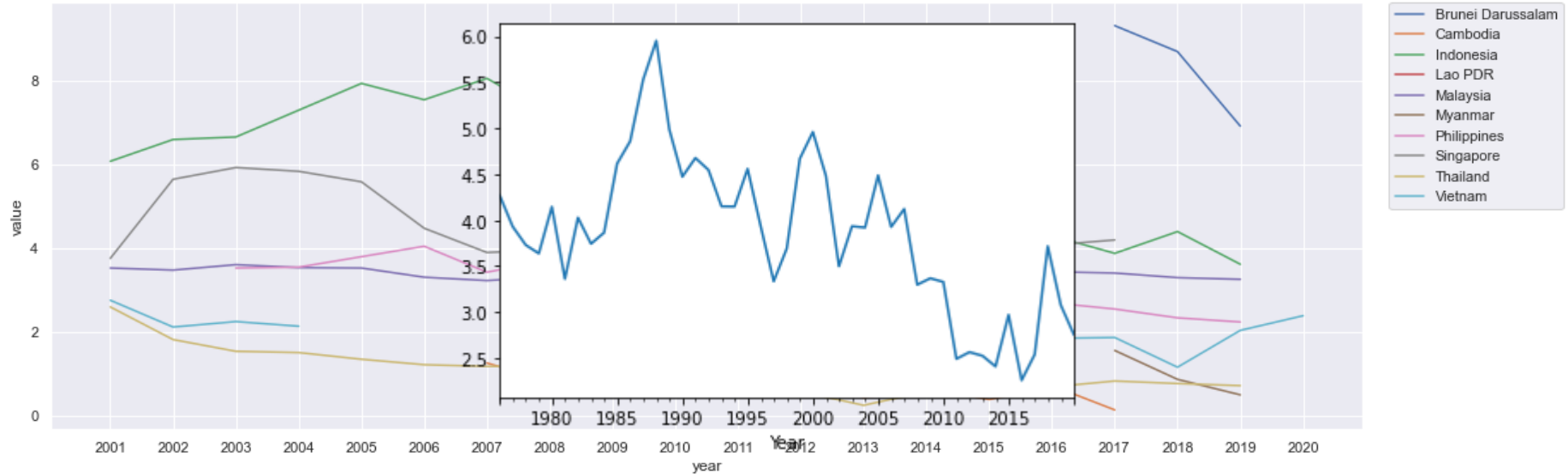


Upscaling Job Opportunities with Technology Adoption

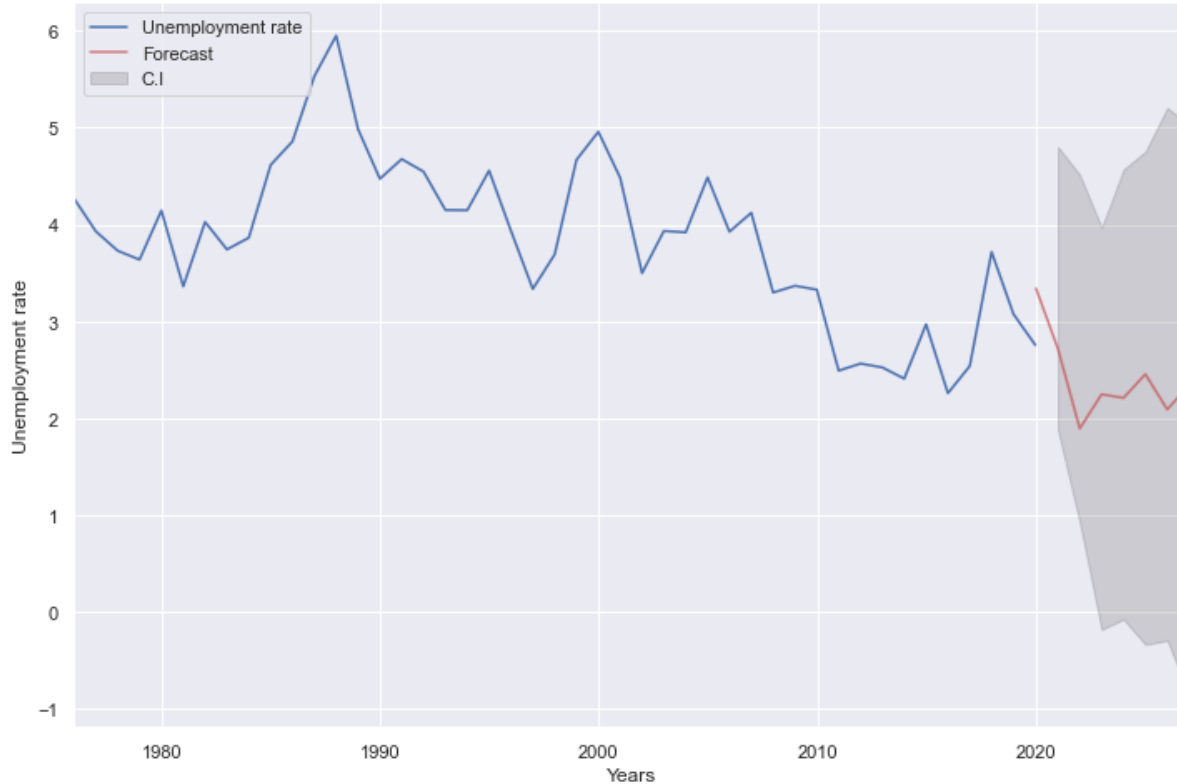
Objektif : Menyelesaikan permasalahan angka pengangguran di ASEAN dengan kemampuan teknologi berdasarkan data di negara ASEAN

Rate of Unemployment Total



Data yang diambil dari world bank menunjukkan bahwa dari tahun 2009, angka pengangguran di negara ASEAN mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan tetapi nilai pengangguran yang ada di negara ASEAN masih terbilang tinggi yaitu diangka 2.76 pada tahun 2019. Berdasarkan analisis tersebut maka solusi untuk membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak dibutuhkan.

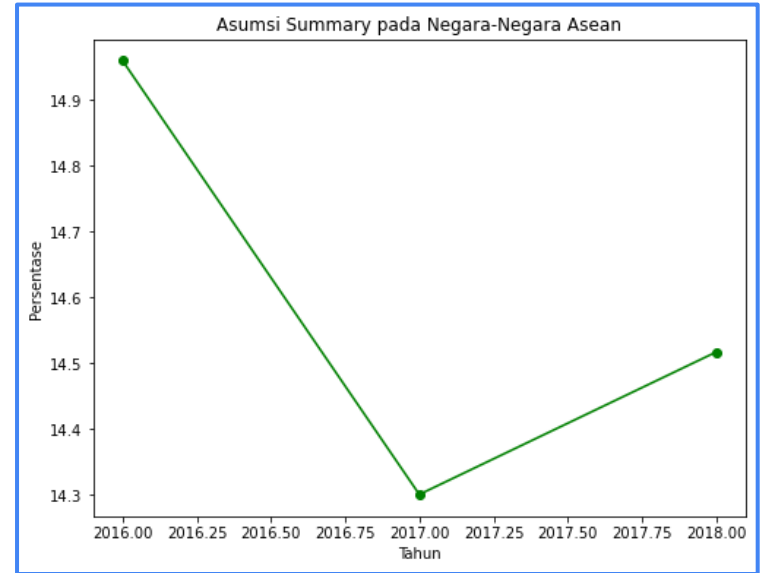
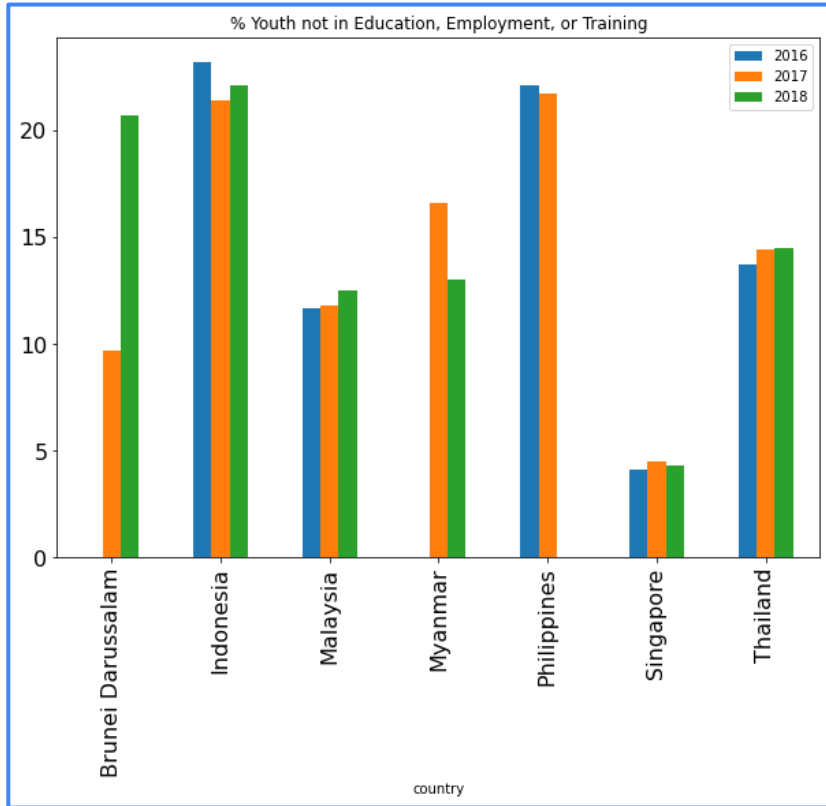
ASEAN Unemployment Rate Forecasting



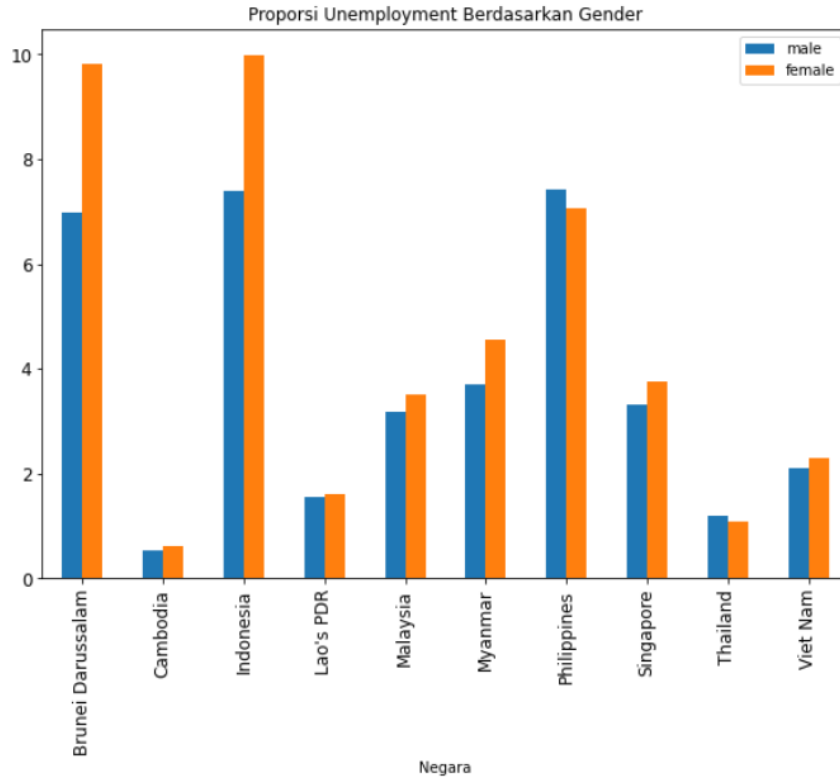
Insight

1. Angka pengangguran di negara-negara ASEAN belum menunjukkan perubahan yang konstan per tahunnya
2. Perkiraan 8 tahun kedepan menunjukkan bahwa akan terjadi penurunan cukup signifikan pada angka pengangguran di negara ASEAN

Youth not in education, training and employment in ASEAN



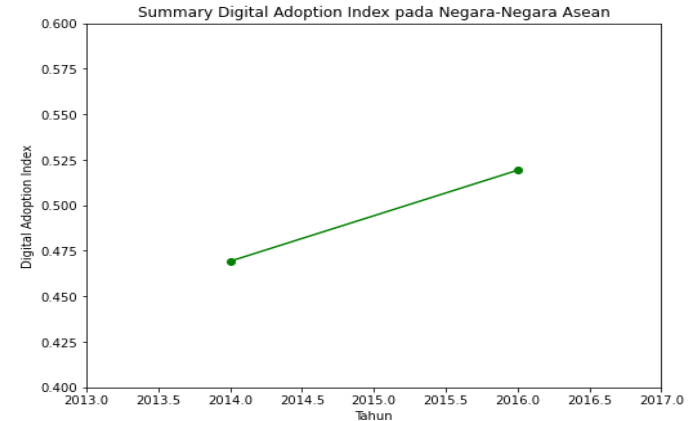
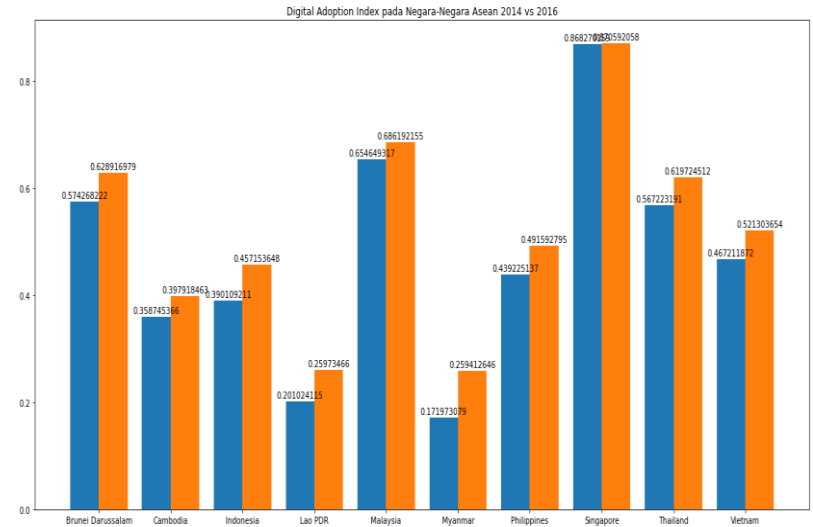
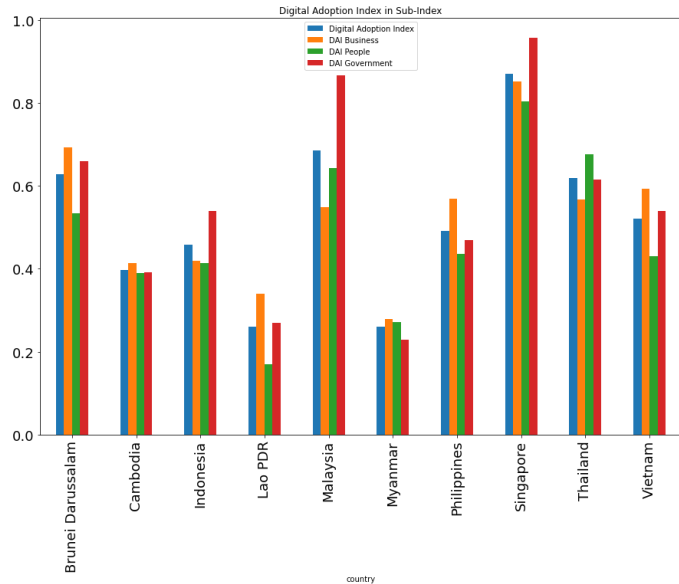
ASEAN Unemployment based on Gender



Analisis

Proporsi angka pengangguran berdasarkan kesetaraan gender di negara Brunei dan Indonesia masih sangat tinggi apabila dibandingkan dengan negara lainnya di ASEAN.

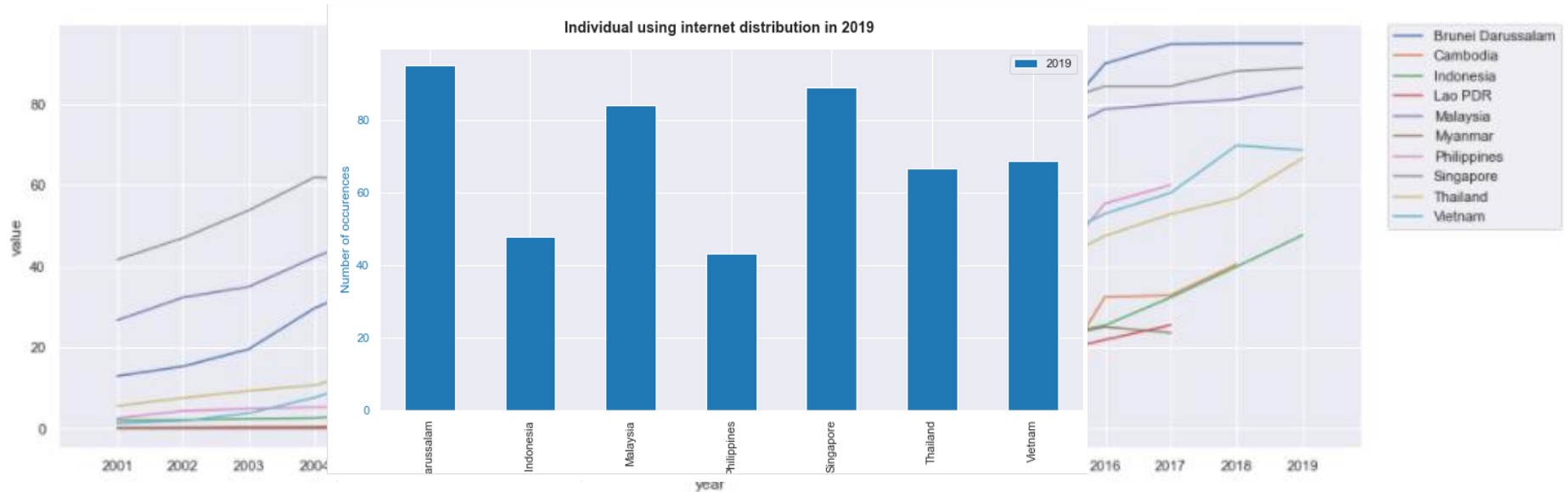
Digital Adoption Index ASEAN



Analisis

Adopsi teknologi digital di negara ASEAN mengalami peningkatan. Dengan semakin tingginya penggunaan teknologi digital maka hal ini dapat menjadi kesempatan baru dalam meningkatkan lapangan kerja.

Individual Using Internet ASEAN



Analisis

jumlah pengguna internet di negara ASEAN mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mana hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat

Proposed Solution for Youth and Employee

Target:

1. Usia kerja yang ingin merubah career/masih dalam kondisi menganggur
2. Pemuda mulai dari usia 15-24 tahun

Measurement of Success :

1. Kompetensi dibidang teknologi
2. Pengurangan tingkat pengangguran

Virtual tech bootcamp

1. Melakukan pendaftaran pada website pendidikan pemerintah
2. Memilih fokus trainee yang diminati
3. Melakukan bootcamp yang telah terstandarisasi ditingkat ASEAN
4. Seleksi peserta yang telah lulus bootcamp untuk ditempatkan pada perusahaan

Internship Program

internship program dilakukan di skala nasional dan ASEAN yang dapat dilakukan secara fisik, full-virtual dan remote. Tujuan:

1. Melakukan latihan kompetensi IT langsung di lingkungan kerja
2. Memberikan akses bagi orang dari berbagai negara untuk melakukan internship secara virtual

Collaboration Program

Kolaborasi yang dilakukan di skala nasional dan ASEAN kepada pengembang IT skala besar untuk mendukung program edukasi IT.

Perusahaan rekomendasi:

1. Google
2. IOS
3. Tech company
4. Multinational company

Proposed Solution for Company

Company technology adoption

Dengan semakin banyak penggunaan teknologi dan juga internet maka perusahaan mulai dari usaha kecil hingga usaha besar dapat mengadopsi teknologi untuk pengembangan usaha yang akan berdampak positif pada pembukaan lapangan kerja dibidang IT.

Konsep Utama:

- a. Pembagian level usaha : usaha kecil, usaha menengah, usaha besar*
- b. Menunjukkan perusahaan percontohan yang telah mengadopsi teknologi dalam pengembangannya di skala nasional dan ASEAN*
- c. Nasional dan ASEAN digital campaign*
- d. Workshop dan webinar bagi para pengusaha*

Conclusion

Angka pengangguran di negara ASEAN yang masih tinggi sementara adopsi digital seperti internet berkembang setiap tahunnya di negara ASEAN.

Rekomendasi:

- 1. Meningkatkan kompetensi IT bagi pemuda dan orang di usia kerja karena adopsi IT yang semakin tinggi di negara ASEAN memungkinkan kebutuhan pekerja IT yang lebih banyak di masa depan. Sesuai data di ASEAN yang pada tahun 2017 terjadi penurunan pemberian edukasi dan peningkatan pengangguran maka pemberian edukasi perlu dilakukan.*
- 2. Membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi sehingga dapat berkembang lebih pesat dan membuka lapangan kerja yang lebih banyak dibidang IT.*

Thank You